

Gambaran Karakteristik Penderita Kanker Kolorektal di Bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Al-Islam Bandung Periode 2012-2016

Hanifah Amalia Muhajir¹, Ismet M.Nur², Fajar Awalia Yulianto³

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung,

²Departemen Patologi Anatomi, Universitas Islam Bandung,

³Departemen Histologi, Universitas Islam Bandung

Abstrak

Kanker Kolorektal merupakan kanker yang terjadi di usus besar(kolon) dan Rektum. Kanker Kolorektal merupakan keganasan ketiga terbanyak di dunia kejadiannya dan kedua tersering yang menyebabkan kematian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik kanker kolorektal berdasarkan usia, jenis kelamin, IMT, jenis gambaran histopatologi dan derajat diferensiasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptip dengan menggunakan teknik pemilihan sampel *total population sampling*. Data didapat berupa data sekunder yaitu melalui rekam medis periode 2012-2016 di bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Al-Islam Bandung dan didapatkan 101 rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel* tahun 2010. Hasil penelitian menunjukkan frekuensi tertinggi terjadinya kanker kolorektal terdapat pada usia >65 tahun sebanyak 26 kasus (25,7%), jumlah pasien terbanyak pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 53 kasus (53%), jumlah terbanyak pada kategori IMT *Normal* sebanyak 15 kasus (38,46%). Adenokarsinoma musinus merupakan gambaran histopatologi tersering dengan jumlah 66 kasus (65%) dan *well differentiated* merupakan derajat diferensiasi yang banyak terjadi pada kanker kolorektal sebanyak 40 kasus (46%). Simpulan pada penelitian ini menunjukkan frekuensi tertinggi terjadinya kanker kolorektal terdapat pada usia >65 tahun dengan kategori IMT *Normal*, adenokarsinoma musinus merupakan gambaran histopatologi terbanyak pada kanker kolorektal, serta *well differentiated* merupakan derajat diferensiasi yang sering terjadi pada kanker kolorektal.

Kata kunci : Derajat Diferensiasi, Histopatologi, Kanker Kolorektal

Characteristic Appearance of Patient with Colorectal Cancer in the Patology Anatomical of Al-Islam Hospital Bandung Periode 2012-2016

Abstract

Colorectal cancer is a cancer that occurs in the large intestine (colon) and Rectum. Colorectal cancer is the third most prevalent malignancy in the world and the second most common cause of death. The purpose of this study was to investigate the characteristics of colorectal cancer based on age, sex, BMI, histopathology and degree of differentiation. This research used descriptive method with population total sampling technique. Data obtained in the form of secondary data through medical record period 2012-2016 in the Pathology Anatomy departemen at Bandung Al-Islam Hospital and obtained 101

Korespondensi: Hanifah Amalia Muhajir, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung, Jl. Hariang Bangsa No. 2, Bandung, Jawa Barat, *E-mail:* hanifahamalia.muhajir@gmail.com

medical records that meet the criteria of inclusion. Data were analyzed by using Microsoft Excel program in 2010. The results showed that the highest frequency of colorectal cancer occurred at age > 65 years as many as 26 cases (25.7%), the highest number of male patients was 53 cases (53%), The highest number in Normal BMI category was 15 cases (38,46%). Adenocarcinoma of the musinus is the most common histopathologic picture with 66 cases (65%) and well differentiated is the degree of differentiation that occurs in colorectal cancer as much as 40 cases (46%). Conclusions in this study showed the highest frequency of colorectal cancer occurring at age >65 years with Normal IMT category, adenocarcinoma of the mucinous is the most histopathologic picture in colorectal cancer, and well differentiated is the degree of differentiation that often occurs in colorectal cancer.

Keywords : *degree of differentiation, histopatology, colorectal cancer*

Pendahuluan

Kanker kolorektal adalah kanker yang terjadi di usus besar(kolon) dan bagian Rektum. Kanker dimulai ketika sel-sel dalam tubuh mulai tumbuh di luar kendali (abnormal). Pertumbuhan sel yang abnormal di dalam lapisan usus halus dan rektum disebut juga dengan polip yang kemudian dapat berubah menjadi kanker.¹ Kanker Kolorektal merupakan keganasan ketiga terbanyak di dunia kejadiannya dan kedua tersering yang menyebabkan kematian.² Pada tahun 2011 diestimasikan bahwa penderita kanker kolorektal mencapai 141,210 orang dan yang mengalami kematian disebabkan karena kanker kolorektal mencapai 49,380 orang.² Data dari GLOBOCAN 2012 menyatakan bahwa insidensi kanker kolorektal di Indonesia sekitar 12,8 per 100.000 penduduk yang terjadi pada usia dewasa, dengan mortalitas 9,5% dari seluruh kasus kanker dan pada tahun 2013 penderita kanker kolorektal mengalami peningkatan diperkirakan sekitar 327,792.³

American Cancer society menyatakan bahwa penderita kanker kolorektal bisa terjadi pada semua usia dan meningkat pada usia lebih dari 50 tahun.⁵ Di Amerika Serikat rata-rata penderita kanker kolorektal berusia 67 tahun dan lebih dari 50% kematian terjadi pada mereka yang berusia diatas 55 tahun.⁴ Kejadian kanker kolorektal pada Negara berkembang lebih sering terjadi pada usia muda. Di Indonesia kejadian kanker kolorektal sering terjadi pada usia >50 tahun.⁵

Kanker kolorektal merupakan kanker ke tiga tersering setelah kanker prostat dan kanker paru-paru pada laki-laki dan tersering ke tiga pada wanita setelah kanker payudara dan paru-paru.⁵ Data WHO menyatakan pada tahun 2012 didapatkan penderita kanker kolorektal laki-laki berjumlah 746,000 kasus atau 10% dari jumlah total penderita kanker dan pada wanita didapatkan berjumlah 614.000 kasus atau 9,2% dari jumlah total penderita kanker.⁶

Obesitas merupakan salah satu faktor resiko tersering yang menyebabkan kanker kolorektal. Skala Indeks Massa tubuh (IMT) memberikan pengukuran kelebihan berat badan yang akurat dibandingkan dengan berat badan saja. Sekitar 11% penderita kanker kolorektal mengalami obesitas.²

Histopatologi juga merupakan salah satu faktor penting dalam penentu diagnosis, manajemen pengobatan dan prognosis. Beberapa hal yang dinilai dalam pemeriksaan histopatologi anatara lain jenis dan derajat diferensiasi, dengan kata lain dapat pula menentukan ganas tidaknya suatu neoplasma.²

Rumah Sakit Al-Islam merupakan salah satu Rumah Sakit yang berada di kota Bandung, dengan insidensi kanker kolorektal yang cukup tinggi, dimana data yang didapat bahwa insidensi kanker kolorektal pada tahun 2012 tercatat sebanyak 16 kasus, 2013 sebanyak 30 kasus, 2014 sebanyak 27 kasus, 2015 sebanyak 16 kasus dan pada tahun 2016 sebanyak 16. Selain itu, penelitian mengenai kanker kolorektal di RS ini masih jarang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana gambaran karakteristik penderita kanker kolorektal di tinjau berdasarkan usia, jenis kelamin, IMT, gambaran histopatologi dan derajat diferensiasi di bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Al-Islam Bandung periode 2012-2016?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

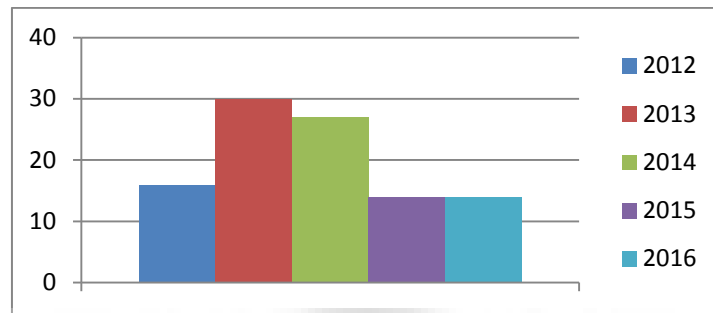
1. Menilai Gambaran Karakteristik Usia pada penderita Kanker Kolorektal di bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Al-Islam Bandung periode 2012-2016.
2. Menilai Gambaran Karakteristik Jenis Kelamin pada penderita Kanker Kolorektal di bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Al-Islam Bandung periode 2012-2016.
3. Menilai Gambaran Karakteristik Indeks Massa Tubuh pada penderita Kanker Kolorektal di bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Al-Islam Bandung periode 2012-2016.
4. Menilai Karakteristik Gambaran Histopatologi pada Penderita Kanker Kolorektal di bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Al-Islam Bandung periode 2012-2016.
5. Menilai Karakteristik Gambaran Derajat Diferensiasi Kanker kolorektal di bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Al-Islam Bandung periode 2012-2016.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan teknik pemilihan sampel *total population sampling*. Data didapat berupa data sekunder melalui rekam medis periode 2012-2016 yaitu berupa data usia, jenis kelamin, indeks massa tubuh, gambaran histopatologi dan derajat diferensiasi di bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Al-Islam Bandung. Data yang diperoleh, dianalisis dan dihitung menggunakan garis tren dari variable yang telah ditentukan.

Hasil

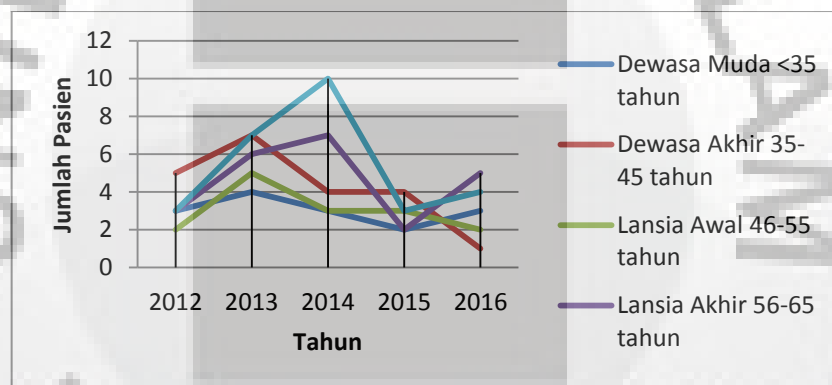
Pasien Kanker Kolorektal di bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Al-Islam persentase angka kejadian pada tahun 2012 sebanyak 16 kasus (15,9%) pada tahun 2013 sebanyak 30 kasus (29,7%) pada tahun 2014 sebanyak 27 kasus (26,8%) pada tahun 2015 sebanyak 14 kasus (13,8%) dan pada tahun 2016 didapatkan sebanyak 14 kasus (13,8%), dapat dijelaskan pada gambar 1 dibawah ini :



Gambar 1. Distribusi Penderita Kanker Kolorektal

Pada gambar 1 diatas menunjukkan adanya penurunan dari penderita kanker kolorektal, dimana pada tahun 2015 dan 2016 penderita kanker kolorektal terdapat 16 orang. Sedangkan puncak peningkatan kanker kolorektal terjadi pada tahun 2013 terdapat 30 orang.

Karakteristik Usia pada pasien kanker kolorektal di bagian patologi anatomi Rumah Sakit Al-Islam Bandung periode 2012-2016, dapat dijelaskan pada gambar 2 dibawah ini :

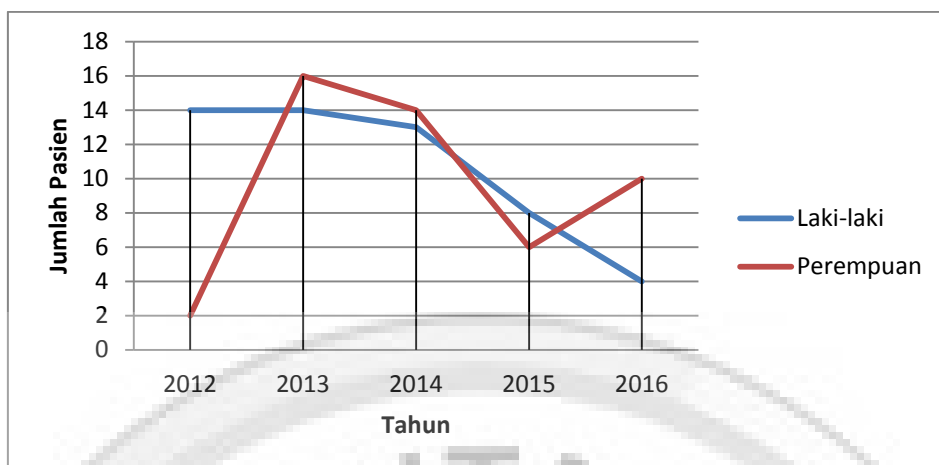


Gambar 2. Distribusi Kanker Kolorektal Berdasarkan Usia

Pasien kanker kolorektal didapatkan usia termuda pada usia 13 tahun dan tertua pada usia 89 tahun. Frekuensi tertinggi terjadinya kanker kolorektal terdapat pada usia >65 tahun sebanyak 26 kasus (25,7%) dan frekuensi terendah terdapat pada rentan usia <35 tahun sebanyak 15 kasus (14,9%).

Gambar 2 menunjukkan bahwa penderita kanker kolorektal pada kategori manula >65 tahun bervariasi dimana pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebanyak 10 orang dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2015 sebanyak 3 orang, sedangkan pada dewasa muda < 35 tahun relative konstan dimana pada dewasa muda <35 tahun tidak mengalami perubahan yang cukup signifikan. Pada kategori dewasa akhir 35-45 tahun mengalami penurunan, dimana pada tahun 2013 sebanyak 7 orang dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebanyak 1 orang.

Karakteristik Jenis Kelamin pada pasien kanker kolorektal di bagian patologi anatomi Rumah Sakit Al-Islam Bandung periode 2012-2016, dapat dijelaskan pada gambar 3 dibawah ini :

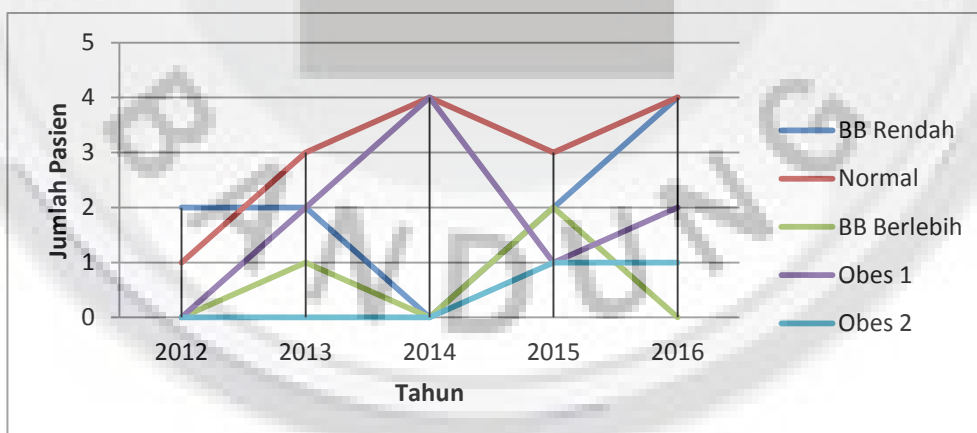


Gambar 3. Distribusi Kanker Kolorektal Berdasarkan Jenis Kelamin

Data didapatkan bahwa jumlah dan presentasi tertinggi kanker kolorektal terjadi pada laki-laki sekitar 53 kasus (52%) dan terendah terjadi pada perempuan sekitar 48 kasus (48%).

Gambar 3 menunjukkan bahwa penderita kanker kolorektal pada jenis kelamin laki-laki mengalami penurunan dari 2012 sebanyak 14 orang sampai ke 2016 sebanyak 4 orang, sedangkan pada perempuan kanker kolorektal mengalami peningkatan dan penurunan, dimana pada tahun 2012 pasien kanker kolorektal perempuan sebanyak 2 orang dan mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebanyak 16 orang dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2015 sebanyak 6 orang.

Karakteristik IMT pada pasien kanker kolorektal di bagian patologi anatomi Rumah Sakit Al-Islam Bandung periode 2012-2016, dapat dijelaskan pada gambar 4 dibawah ini :



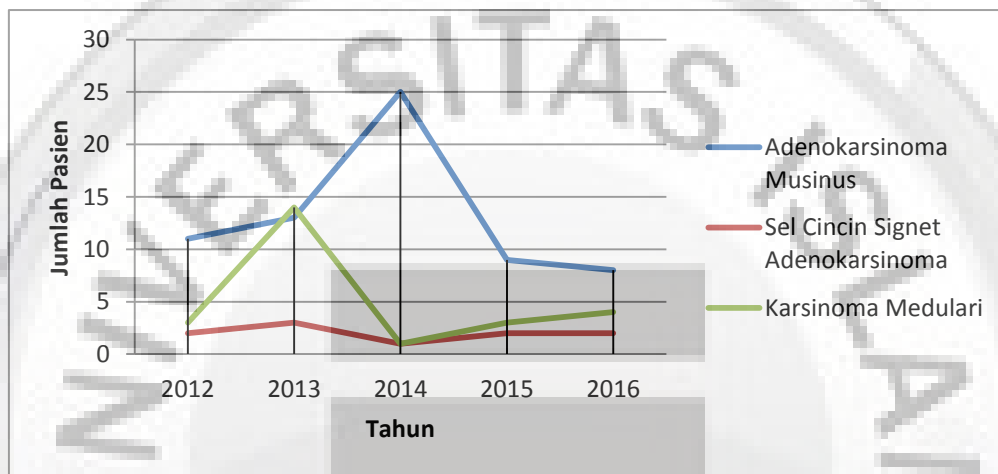
Gambar 4. Distribusi Kanker Kolorektal Berdasarkan IMT

Berdasarkan data rekam medis pasien kanker kolorektal berjumlah 101 dan yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 39 kasus. Frekuensi tertinggi terjadinya kanker kolorektal terdapat pada kategori IMT Normal sebanyak 15 kasus (38,46%) dan frekuensi terendah terdapat pada kategori IMT Obes 1 sebanyak 8 kasus (20,52%).

Gambar 4 menunjukkan bahwa distribusi kanker kolorektal berdasarkan IMT bervariasi, dimana pada BB rendah mengalami penurunan pada tahun 2014 sebanyak 0 pasien dari 2012 sebanyak 2 orang dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan

sebanyak 4 pasien. Pada BB normal relative mengalami peningkatan dimana puncaknya pada 2014 dan 2016 sebanyak 4 pasien. BB Berlebih mengalami penurunan dan peningkatan yang cukup bervariasi dimana puncaknya pada tahun 2015 sebanyak 2 orang dan pada tahun 2014 sebanyak 0 orang. Pada BB obes 1 dan obes 2 relative mengalami peningkatan dimana pada obes 1 puncak peningkatannya pada tahun 2014 sebanyak 4 orang sedangkan untuk obes 2 puncaknya pada tahun 2016 sebanyak 1 orang.

Karakteristik Gambaran Histopatologi pada pasien kanker kolorektal di bagian patologi anatomi Rumah Sakit Al-Islam Bandung periode 2012-2016, dapat dijelaskan pada gambar 5 dibawah ini :

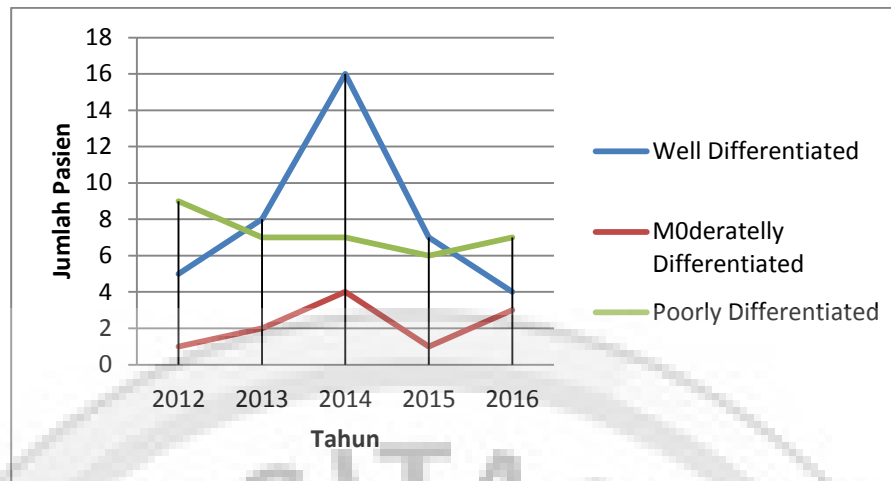


Gambar 5. Distribusi Kanker Kolorektal Berdasarkan Gambaran Histopatologi

Pada pasien kanker kolorektal didapatkan gambaran histopatologi kanker kolorektal dengan tipe adenokarsinoma musinus sebanyak 66 kasus (65%), gambaran histopatologi kanker kolorektal dengan tipe sel cincin signet adenokarsinoma sebanyak 10 kasus (10%), dan gambaran histopatologi kanker kolorektal dengan tipe karsinoma musinus sebanyak 25 kasus (25%).

Gambar 5 menunjukkan bahwa kanker kolorektal dengan tipe histopatologi sel cincin signet adenokarsinoma relative konstan dan mengalami penurunan dan peningkatan yang relative sedikit sedangkan pada tipe histopatologi adenokarsinoma musinus dan karsinoma medulari mengalami peningkatan dan penurunan yang signifikan dimana pada adenokarsinoma musinus pada tahun 2012 sebanyak 11 orang dan mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebanyak 25 orang kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2016 sebanyak 8 orang. Sedangkan tipe karsinoma medulari mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebanyak 14 orang dan mengalami penurunan pada tahun 2014 sebanyak 0 pasien.

Karakteristik Derajat Diferensiasi pada pasien kanker kolorektal di bagian patologi anatomi Rumah Sakit Al-Islam Bandung periode 2012-2016, dapat dijelaskan pada gambar 5 dibawah ini :



Gambar 6. Distribusi kanker kolorektal Berdasarkan Derajat Differensiasi

Berdasarkan data rekam medis pasien kanker kolorektal berjumlah 101 pasien dan yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 87 pasien. Didapatkan kanker kolorektal dengan derajat diferensiasi *well differentiated* sebanyak 40 kasus (46%), tipe grading *moderately differentiated* sebanyak 11 kasus (13%) dan dengan tipe grading *poorly differentiated* sebanyak 36 kasus (41%).

Gambar 6 menunjukkan bahwa kanker kolorektal dengan derajat diferensiasi yang *poorly differentiated* relatif konstan dan mengalami penurunan yang tidak banyak, sedangkan yang tipe grading *well differentiated* mengalami peningkatan dimana puncaknya pada tahun 2014 sebanyak 16 orang dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebanyak 4 orang.

Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh dari data Rekam Medik pasien kanker kolorektal di bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Al-Islam Bandung periode 2012-2016 didapatkan bahwa penderita kanker kolorektal berjumlah 101 orang dengan karakteristik usia penderita kanker kolorektal terbanyak pada usia >65 tahun berjumlah 26 orang (25,7%), jenis kelamin laki-laki lebih sering terjadi kanker kolorektal dibandingkan wanita dan penderita kanker kolorektal terbanyak mempunyai IMT normal. Kanker kolorektal Adenokarsinoma Musinus merupakan gambaran histopatologi tersering pada pasien Kanker Kolorektal. Penderita kanker kolorektal memiliki derajat diferensiasi *well differentiated* dengan frekuensi terbanyak

Pada penelitian di RS Al-Islam Bandung didapatkan bahwa usia penderita kanker kolorektal termuda pada usia 13 tahun dan tertua pada usia 89 tahun. karakteristik usia pada penderita kanker kolorektal didapatkan terbanyak pada usia >65 tahun yaitu sebanyak 25,7% atau 26 kasus.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan di RSUD Moewardi Surakarta pada tahun 2010-2013 didapatkan bahwa insidensi kanker kolorektal sebanyak 52 pasien. Pada rentang usia 20-49 tahun terdapat 19 pasien kanker kolorektal (36,5%) dan pada rentang usia 50-79 tahun terdapat 33 pasien kanker kolorektal (63,5%).⁷ Pada penelitian yang dilakukan di RSUD Dr. M Haulussy Ambon pada periode Januari 2012-Juni 2013 menyatakan bahwa insidensi kanker kolorektal sebanyak 29 kasus didapatkan usia termuda adalah 22 tahun dan usia tertua adalah 78 tahun dengan frekuensi terbanyak terjadi pada usia diatas 40 (41-55) tahun sebanyak 10 kasus (34,5%) kemudian disusul oleh usia 50-60 tahun yang menempati urutan

kedua dengan 27,6%.⁸ Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesamaan antara hasil penelitian tersebut, Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya kanker kolorektal, yaitu salah satunya usia dan genetik. Kanker kolorektal sering terjadi pada usia tua dimana kanker kolorektal sering terjadi pada usia 40 tahun-70 tahun, hal ini disebabkan karena adanya mutasi DNA sel penyusun dinding kolon yang terakumulasi sejalan dengan bertambahnya umur.⁹ Serta seiring dengan penambahan umur, system imunitas tubuh juga akan semakin menurun. Penurunan tersebut ditandai dengan adanya penurunan produksi immunoglobulin, konfigurasi limfosit dan reaksinya dalam melawan infeksi berkurang dan penurunan kemampuan sistem imunitas tubuh dalam mengenali benda asing yang masuk dalam tubuh sehingga menyebabkan banyaknya terjadi distrosi metabolic sehingga muncul penyakit degenerative dan *age-related disease* seperti kanker kolorektal. Kanker kolorektal diakibatkan dari akumulasi beberapa perubahan genetik dan epigenetic yang menyebabkan transformasi dari epitel normal menjadi adenokarsinoma.⁹ Kanker kolorektal juga bisa ditemukan di usia <40 tahun yaitu pada orang-orang yang memiliki riwayat genetik. Faktor genetik yang paling sering berperan adalah *Hereditary Nonpolyposis Colorectal Cancer* (HNPCC) dan *Familial Adenomatous Polyposis* (FAP).⁹

HNPCC disebut juga sindrom Lynch, dapat meningkatkan penyebab dari kanker kolorektal. Orang dengan HNPCC cenderung beresiko terkena kanker kolorektal sebelum usia 50 tahun. HNPCC adalah akibat dari instabilitas mikrosatelit dimana mutasi pada gen MMR (*mismatch Repair*) yang berfungsi memperbaiki gangguan replikasi DNA dan berakibat pada pembentukan kanker.⁹ Penderita HNPCC meningkatkan resiko sekitar 40% untuk menderita kanker kolorektal dan menyebabkan 6% dari semua kasus kanker kolorektal.¹⁰

FAP adalah gangguan langka yang menyebabkan peningkatan pertumbuhan polip pada lapisan usus besar dan rektum dan biasanya diwariskan sebagai sifat dominan autosom. FAP disebabkan karena adanya mutasi pada tumor suppressor gen APC. Individu dengan FAP ditemukan pertumbuhan polip adenomatous yang bersifat multiple yang tersebar dilapisan mukosa kolon dan biasanya terjadi pada usia kurang dari 20 tahun. <1% penderita kanker kolorektal merupakan sekunder dari FAP. Penderita FAP akan berkembang secara invasive menjadi kanker kolorektal dengan resiko metastase yang tinggi. Pasien dengan FAP memiliki resiko terkena kanker kolorektal sebelum usia 40 tahun.⁹

Berdasarkan pada jenis kelamin, didapatkan bahwa penderita kanker kolorektal lebih banyak terjadi pada laki-laki 53 kasus (52%) dibandingkan pada perempuan 48 kasus (48%) hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh D. Ratnasi mengenai perbedaan derajat differensiasi adenokarsinoma kolorektal di RSUP Dr. Kariadi Semarang yang menyebutkan bahwa penderita kanker kolorektal lebih sering terjadi pada laki-laki (51,3%) dibandingkan pada perempuan (48,7%).¹¹ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh C.A Yusra di Pontianak tahun 2012 menyebutkan bahwa penderita kanker kolorektal lebih sering terjadi pada laki-laki berkisar 35-40% lebih banyak dari perempuan.¹² Alasan mengapa laki-laki lebih sering terkena kanker kolorektal dari pada perempuan sampai saat ini belum dimengerti. Faktor hormonal dikatakan tidak terlalu berpengaruh walaupun penggunaan hormonal eksternal seperti Estrogen Replacement Therapy (ERT) dan progestin mempunyai efek protektif terhadap kanker kolorektal dan menurunkan resiko terjadinya kanker kolorektal. Kejadian kanker kolorektal pada laki-laki dipengaruhi oleh jumlah estradiol. Estradiol dalam jumlah normal berfungsi untuk pembentukan sperma dan proses filtrasi, tetapi kalau dalam jumlah banyak akan menghambat dari sekresi protein gonadotropin (LH)

yang menyebabkan menurunnya sekresi testostosterone. Testosterone dapat mencegah adanya penyakit kanker kolorektal.^{8,9}

Data di RS Al-Islam didapatkan penderita kanker kolorektal sebanyak 101 orang dan yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 39 kasus. Frekuensi tertinggi terjadinya kanker kolorektal terdapat pada kategori IMT Normal sebanyak 15 kasus (38,46%) dan frekuensi terendah terdapat pada kategori IMT Obes 1 sebanyak 8 kasus (20,52%). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan di RSUP Prof. Dr. R. Kondou Manado yang menyebutkan bahwa terdapat 33 pasien kanker kolorektal dengan frekuensi terbanyak adalah IMT Normal sebanyak 22 orang (66,66%).¹³ Tetapi data tersebut tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa obesitas merupakan faktor resiko dari terjadi kanker kolorektal. Obesitas dapat menyebabkan peningkatan kadar insulin dan *Insulin-like Factor 1* (IGF-1), peningkatan regulator pertumbuhan tumor, gangguan respon imun dan stress oksidatif, sehingga memicu terjadinya kanker kolorektal. Perubahan gaya hidup dan pola makan mempengaruhi terjadinya obesitas yang merupakan salah satu faktor resiko terjadinya kanker kolorektal dimana derajat obesitas dapat diukur melalui deposit lemak seluruh tubuh yang dapat diketahui melalui Indek Massa Tubuh.^{3,9}

Data di dapatkan dari 101 pasien bahwa penderita kanker kolorektal dengan gambaran histopatologi terbanyak adalah tipe adenokarsinoma musinus sebanyak 66 kasus (65%), diikuti tipe karsinoma musinus sebanyak 25 kasus (25%) dan gambaran histopatologi tipe sel cincin signet adenokarsinoma sebanyak 10 kasus (10%). Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh C.A Yusra yang dilakukan di RSUD Dr. Soedarso Pontianak pada tahun 2006-2010 didapatkan bahwa penderita kanker kolorektal sebanyak 116 orang dengan gambaran histopatologi terbanyak adalah adenokarsinoma sebanyak 125 orang (77,6%) dan diikuti dengan gambaran histopatologi sel cincin signet adenokarsinoma.⁹ Hal ini disebabkan bahwa kanker kolorektal diawali dengan polip adenomatosa dimana polip ini nantinya akan berkembang menjadi adenoma dan kemudian menjadi inavsif. Adenokarsinoma musinus banyak terjadi pada pasien yang didiagnosis *hereditary nonpolyposis colorectal cancer (HNPCC or Lynch syndrome)*.^{3,15}

Data yang didapat pasien kanker kolorektal berjumlah 101 pasien dan yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 87 pasien. Didapatkan kanker kolorektal dengan derajat differensiasi *well differentiated* sebanyak 40 kasus (46%), tipe grading *moderately differentiated* sebanyak 11 kasus (13%) dan dengan tipe grading *poorly differentiated* sebanyak 36 kasus (41%). Hal ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh D.P.O Lestari di Denpasar pada tahun 2014 didapatkan bahwa penderita kanker kolorektal berjumlah 47 orang, dimana penderita kanker kolorektal yang memiliki tipe derajat differensiasi *well differentiated* berjumlah 17 orang, tipe *moderately differentiated* berjumlah 20 orang dan *poorly differentiated* berjumlah 10 orang.¹⁴

Diferensiasi merujuk pada perubahan sel-sel parenkim tumor menyerupai parenkim normalnya, baik morfologi maupun fungsinya, hilangnya kemampuan differensiasi ini disebut anaplasia. Hilangnya kemampuan untuk berdiferensiasi atau anaplasia berhubungan dengan *hallmark of malignancy* yaitu berhubungan dengan sejumlah perubahan morfologi seperti *ploemorfism* (variasi bentuk dan ukuran sel) morfologi yang abnormal, meningkatnya mitosis dan hilangnya polaritas.⁹

Kesimpulan

Hasil penelitian yang diperoleh dari data Rekam Medik pasien kanker kolorektal di bagian Patologi Anatomi Rumah Sakit Al-Islam Bandung periode 2012-2016

didapatkan bahwa penderita kanker kolorektal berjumlah 101 orang dengan karakteristik sebagai berikut :

1. Pasien kanker kolorektal memiliki karakteristik usia terbanyak > 65 tahun berjumlah 26 orang (25,7%)
2. Kejadian kanker kolorektal lebih sering terjadi pada yang jenis kelamin laki-laki 53 orang (53%)
3. Penderita kanker kolorektal yang memnuhin kriteria inklusi berjumlah 39 orang dan sebagian besar pasien kanker kolorektal memiliki frekuensi tertinggi pada kategori IMT Normal berjumlah 15 orang (38,46%) .
4. Kanker kolorektal Adenokarsinoma Musinus merupakan gambaran histopatologi tersering pada pasien Kanker Kolorektal.
5. Penderita kanker kolorektal memiliki derajat diferensiasi well differentiated dengan frekuensi terbanyak.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih dan juga penghargaan peneliti disampaikan kepada Pimpinan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung, dosen pembimbing I dan II dan kepada pihak Rumah Sakit Al-Islam Bandung yang membantu selama penelitian ini.

Daftar Pustaka

1. National Cancer Institute (NCI). Cancer Colorectal. Physician Data Query (PDQ). Spanish. April 5;2016
2. Fatima A. Hanggar, M.P.H, Robin P.Boushey, M.D.,Ph.D. Colorectal cancer Epidemiology: Incidence, Mortality, Survival, and risk factors. Thieme Medical Publishers,Inc.,New York,USA; 2009.
3. Ferlay J, Bray F, Pisani P, Parkin D, M Globocan 2012. Cancer Incidence, Mortality and Prevalence Worldwide. Lyon:international Agency For Research on Cancer;2012.
4. Aru W. Sudoyo, Bambang S, Idrus A, Marcellus SK, Siti setiati. Ilmu Penyakit Dalam Edisi V;Jilid 1. InternaPublishing Jakarta Pusat. November;2009 hlm 567-573.
5. National Cancer Institute (NCI). Cancer Colorectal. Physician Data Query (PDQ). Spanish. April 5;2016
6. World Health Organization Cancer Incidence in five continents. Lyon: the World Health Organization and the International Agency for Research on cancer.2007
7. A. B. Izzaty. 2015. Hubungan Antara Faktor Usia dengan Kejadian kanker kolorektal di RSUD Moewardi Surakarta tahun 2010-2013. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
8. W. S. Tatuhey.2012. Ambon. Karakteristik Kanker Kolorektal di RSUD Dr. M Haulussy Ambon periode januari 2012-juni 2013. Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura.
9. Aru W. Sudoyo, Bambang S, Idrus A, Marcellus SK, Siti setiati. Ilmu Penyakit Dalam Edisi V;Jilid 1. InternaPublishing Jakarta Pusat. November;2009 hlm 567-573.
10. Tomislav Dragovich, MD, PhD Chief. Hematology and Oncology, Banner MD
Andreson Cancer Center. Januari 2017 tersedia di

<http://emedicine.medscape.com/article/277> dilihat pada bulan februari 2017.

11. D. Ratnasari. 2012. Semarang. Perbedaan Derajat Differensiasi Adenokarsinoma Kolorektal pada golongan Usia Muda, Baya dan Tua di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
12. C.A. Yusra, IGN Virghyandy, V. Novianny. 2012. Kalimantan Barat. Gambaran Pasien kanker Kolorektal di RSUD Dr. Soedarso Pontianak periode 2006-2010. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Tanjungpura Pontianak.
13. Def.R.M.Kabo., B.J.Waleleng., H.Haroen.2016. Manado. Profil keganasam Saluran Cerna di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado tahun 2014-2015. Fakultas Kedokteran Sam Ratulangi Manado.
14. D.P.O.Lestari. Karakteristik Kanker kolorektal di RSUP Sangalah Denpasar pada tahun 2014-2016. Denpasar Bali. 2016.
15. National Cancer Institute (NCI). Cancer Colorectal. Physician Data Query (PDQ). Spanish. April 5;2016.

